



---

**PENGARUH PROFITABILITAS, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018)**

Mira Riati, Novita Indrawati, Meilda Wiguna  
Universitas Riau, Universitas Riau, Universitas Riau

Email: [mirariati21@gmail.com](mailto:mirariati21@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

---

*This study aims to determine the effect of profitability, Corporate Social Responsibility and Tax Planning on firm value moderated by Managerial Ownership. This research was conducted at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2016-2018. The population in this study were all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 period. The number of samples in this study were 99 samples for 3 years using purposive sampling technique. The analysis technique in this study used multiple regression analysis and moderated regression analysis (MRA) and was carried out using of the SPSS version 25. The results of this study indicate that: (1) Profitability to firm value has a significant positive effect; (2) Corporate Social Responsibility to firm value has a significant positive effect; (3) Tax Planning to firm value has a significant negative effect; (4) Managerial Ownership set was able to moderate the effect of profitability on firm value (5) Managerial Ownership set was able to moderate the effect of Corporate Social Responsibility on firm value; (6) Managerial Ownership set was able to moderate the effect Tax Planning on firm value*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, Corporate Social Responsibility dan Tax Planning terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Kepemilikan Manajerial. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 99 sampel selama 3 tahun dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan analisis regresi moderasi (MRA) dan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan; (2) Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan; (3) Perencanaan Pajak terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif



signifikan; (4) Perangkat Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (5) Perangkat Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan; (6) Perangkat Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi pengaruh Perencanaan Pajak terhadap nilai perusahaan

**Kata Kunci: Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan**

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang yang sangat penting bagi keberlangsungan suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila investor ingin memiliki suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan (Darsono, 2017). Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya tingkat kemakmuran dan kesejahteraan yang akan dirasakan oleh para pemilik perusahaan atau pemegang saham.

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham (Tarihoran, 2016). Harga saham yang terus meningkat akan memberikan keuntungan atau kesejahteraan maksimal bagi pemegang saham. Sehingga semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi menunjukkan kinerja dan prospek perusahaan yang baik dimasa yang akan datang. Sehingga hal tersebut meningkatkan kepercayaan investor dalam menetapkan keputusan investasinya terhadap perusahaan.

Naik turunnya harga saham yang dialami oleh perusahaan dalam pasar modal menjadi fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Adapun perusahaan yang turut ikut mengalami fluktuasi harga saham yaitu perusahaan manufaktur yang terjadi pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Selama kurun waktu 2015 hingga 2017, harga saham AISA menunjukkan tren negatif yang cukup signifikan. Pertengahan tahun 2015, saham AISA turun dari harga tertingginya yaitu 2,215 menjadi 1,120 saat penutupan akhir 2015. Hingga pertengahan januari 2016 saham AISA masih terkoreksi yaitu anjlok dari 9,25% turun menjadi 9,22% atau Rp 935 per saham (Kontan.co.id, 2016). Kemudian April 2017 menjadi masa terburuk bagi PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dimana saham AISA terperosok sangat dalam sebesar 92,8% dari Rp 2,360 menjadi Rp168 per lembar dalam waktu setahun ([alinea.id](http://alinea.id),2018). Hal ini



menunjukkan semakin menurunnya harga saham perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa terjadinya penurunan nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor (Ayu dan Suarjaya, 2017). Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang lebih terjamin dan menguntungkan. Hal ini tentunya akan mendorong minat investor dalam berinvestasi yang pada akhirnya memberikan dampak pada peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dari meningkatnya harga saham perusahaan.

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Tingginya tingkat ROA suatu perusahaan menunjukkan semakin efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset perusahaannya untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan maka akan meningkatnya permintaan saham oleh investor, sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham yang akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Dewasa ini, pelaksanaan CSR menjadi aspek penting dalam menjalankan perusahaannya karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan secara berkelanjutan (*sustainable*). Perusahaan akan dapat mempertahankan keberlanjutan perusahaannya dalam jangka panjang apabila turut memandang dimensi sosial dan lingkungan hidup (Ayem dan Nikmah, 2019).

Perusahaan yang mengungkapkan pelaksanaan CSR akan memberikan sinyal positif dan lebih diapresiasi oleh calon investor dalam menentukan keputusan investasinya terhadap perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap *stakeholders*, masyarakat dan lingkungan maka *image* atau citra perusahaan menjadi meningkat. Dengan membangun *image* perusahaan yang baik maka akan meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan loyalitas konsumen atas peningkatan laba perusahaan karena meningkatnya penjualan yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

Perusahaan dalam melakukan perhitungan dan pembayaran pajak, biasanya mengambil suatu tindakan efisiensi biaya, salah satunya melalui tindakan perencanaan pajak. Perencanaan pajak merupakan segala upaya yang



mencakup perencanaan perpajakan agar beban pajak dapat benar-benar efisien serta berusaha mencari peluang agar perusahaan dapat membayarkan pajak serendah mungkin (Putri, 2019). Tujuannya adalah untuk memaksimalkan laba neto setelah pajak dengan menekan seminimal mungkin beban-beban yang ditimbulkan oleh pajak. Semakin kecil beban pajak yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba neto yang diperoleh perusahaan. Sehingga laba neto setelah pajak yang terus meningkat akan meningkatkan kepercayaan para investor terhadap prospek perusahaan yang akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Perencanaan pajak memiliki dua perspektif yang berbeda. Pertama perspektif tradisonal yaitu memberikan pengaruh positif perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dimana dengan mengurangi jumlah beban pajak yang dibayarkan kepada negara akan meningkatkan nilai perusahaan. Perspektif kedua yaitu perspektif *agency theory*, perencanaan pajak memberikan peluang bagi manajerial untuk melakukan tindakan *opportunistik* sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan (Dewanata dan Achmad, 2017).

Kepemilikan manajerial adalah pemilik atau pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif berperan dalam pengambilan keputusan (Pasaribu *et.al*, 2016). Adanya kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan diharapkan dapat meminimalisir konflik perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dan pemegang saham karena kedudukan manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham. Oleh sebab itu manajemen akan berusaha untuk menyeimbangkan kepentingan *agent* (manajemen) dan *principal* (pemegang saham) sehingga manajemen termotivasi dalam meningkatkan kinerja dan tanggung jawabnya yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Keberadaan kepemilikan manajerial juga dapat meningkatkan pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan manajerial, sehingga dalam mengambil keputusan akan lebih berhati-hati. Sebab manajer akan merasakan secara langsung dampak yang terjadi atas segala keputusan yang telah diambil baik berupa manfaat ataupun kerugian jika salah dalam mengambil keputusan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah profitabilitas, *corporate social responsibility* dan perencanaan pajak masing-masing berpengaruh terhadap nilai perusahaan?. Apakah *kepemilikan manajerial*



memoderasi pengaruh masing-masing variabel profitabilitas, *corporate social responsibility* dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh masing-masing variabel profitabilitas, *corporate social responsibility* dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan, serta memberikan bukti secara empiris mengenai apakah kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh masing-masing variabel profitabilitas, *corporate social responsibility* dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

#### **A. Nilai Perusahaan (Y)**

Magdalena (2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan yaitu persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Sedangkan menurut Husnan (2014:7) menyebutkan bahwa nilai perusahaan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual.

Nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi para investor untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

#### **B. Profitabilitas (X1)**

Ju Chen dan Yu Chen (2011) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Sedangkan menurut Kasmir (2014: 115) menyebutkan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan .

#### **C. Corporate Social Responsibility (X2)**

Menurut Lanis dan Richardson (2012) CSR merupakan salah satu faktor penting keberlangsungan hidup sebuah perusahaan. The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum



untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun bagi pembangunan.

Pengungkapan CSR dilakukan sebagai bentuk pengungkapan tanggungjawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (*triple bottom line*) dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Wibision, 2007:8).

#### **D. Perencanaan Pajak (X3)**

Menurut Yuliem (2018) Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak dimana pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Suandy (2011) mengungkapkan Perencanaan pajak adalah upaya melakukan penghematan pajak dan meminimalisasi pajak yang secara legal yang dapat dilakukan melalui manajemen pajak.

Perencanaan pajak dilakukan dengan tujuan agar beban pajak (*Tax Burden*) dapat ditekan seminimal mungkin dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan peraturan perpajakan yang ada sehingga dapat memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*After Tax Return*), karena bagi perusahaan pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali.

#### **E. Kepemilikan Manajerial (Z)**

Kepemilikan manajerial yaitu proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang aktif ikut serta dalam pemungutan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris) (Diyah dan W. Erman, 2009). Sedangkan Menurut Mayangsari (2018) kepemilikan manajerial merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan, dimana direktur dan komisaris mempunyai kepemilikan saham dalam perusahaan yang dijelankannya, tidak hanya sebagai pengelola semata namun juga sebagai pemilik.

## **2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **I. KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**



Salah satu informasi penting yang harus diungkapkan yaitu informasi keuangan (*profitabilitas*) perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sinyal positif bagi pihak eksternal mengenai prospek perusahaan kedepan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan calon investor dalam menentukan keputusan investasinya yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas. ROA yang tinggi menggambarkan perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan investor dalam berinvestasi dengan harapan investor akan dapat memperoleh *return* yang tinggi. Semakin tinggi kepuasan investor terhadap saham, maka saham tersebut semakin aktif diperdagangkan yang secara otomatis meningkatkan harga sahamnya. Dengan meningkatnya harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian Sultaningsih dan Sholihati (2018) serta Kusumastuti *et.al* (2016) sejalan dengan penelitian tersebut, dimana hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan.

#### **B. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan**

Perusahaan yang melaksanakan bentuk tanggungjawabnya terhadap *stakeholder* dan lingkungan akan dipandang memiliki nilai yang lebih unggul. Dengan membangun citra yang baik di masyarakat akan menarik konsumen untuk menggunakan produk yang dikeluarkan perusahaan, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan sebagai hasil dari peningkatan penjualan dan keuntungan melalui loyalitas konsumen atas pelaksanaan kegiatan sosial dan lingkungan yang dilakukan perusahaan. Perusahaan yang memiliki *image* yang baik akan mendorong investor untuk menanamkan sahamnya sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham dan laba perusahaan. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Iqbal dan Johan Putra (2018) serta Fajriana dan Priantinah (2016) menyebutkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang terhadap nilai perusahaan.

#### **C. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan**

Perencanaan pajak berdampak positif apabila aktivitas perencanaan pajak dapat mengecilkan biaya pajak yang harus dibayarkan pada pemerintah sehingga laba yang diterima lebih besar. Laba yang besar akan mengindikasikan



tingkat kinerja yang baik sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan pandangan teori agensi menjelaskan bahwa aktivitas perencanaan pajak dapat berdampak negatif jika manajerial berperilaku *oportunisme*. Selain itu, besarnya biaya atau *cost* yang dikeluarkan maupun resiko yang lebih tinggi dibandingkan keuntungan yang diperoleh juga menyebabkan perencanaan pajak berdampak negatif. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Razali *et.al* (2018) dan Yuniana Putri (2019) yang menyatakan perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **D. Kepemilikan Manajerial Mampu Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Besarnya tingkat kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka akan meningkatkan motivasi dalam memajukan perusahaan. Sehingga dalam mengambil kebijakan manajer akan lebih berhati-hati karena secara langsung akan ikut menanggung setiap konsekuensi kemakmuran atas keputusan atau tindakan yang telah diambil. Manajer yang memiliki persentase jumlah kepemilikan saham yang besar akan bersikap seperti pemilik perusahaan yang cenderung berupaya untuk lebih memaksimalkan kinerja perusahaannya dalam memperoleh laba atau keuntungan yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh Maulana nst (2016) yang menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manjerial dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

#### **E. Kepemilikan Manajerial Mampu Memoderasi Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan**

Dalam teori keagenan, manajer sebagai agen memiliki tanggungjawab kepada prinsipal untuk mengungkapkan CSR sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan (Gumelar, 2018). Semakin besar kepemilikan manajer di dalam perusahaan, maka manajer perusahaan akan berusaha sebanyak mungkin mengungkapkan informasi sosial dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan di dalam program tanggung jawab sosial perusahaan. Hal tersebut menjadi informasi positif yang dapat ditangkap oleh investor sehingga mendorong investor untuk berinvestasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maita Putri dan Raharja (2013) dan Wulandari (2016) bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi CSR terhadap nilai perusahaan.





## **F. Kepemilikan Manajerial Mampu Memoderasi Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan**

Semakin terkonsentrasinya saham yang dimiliki oleh manajer menjadikan manajemen lebih mengoptimalkan upayanya untuk dapat meningkatkan kinerjanya bagi kepentingan pemilik dan untuk kepentingannya pribadi, sehingga pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk melakukan perencanaan pajak oleh manajer dilakukan sesuai dengan kepentingan pemegang saham yang nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan. Menjadikan manajer sebagai pemilik, diharapkan kepentingan agen dapat sejalan dengan kepentingan prinsipal dalam mengambil keputusan sehingga keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu dalam hal memperoleh laba setelah pajak yang besar dan meminimalkan segala resiko dan biaya yang ditimbulkan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Kusumayani dan Suardana (2017) yang menyatakan Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi pengaruh perencanaan pajak pada nilai perusahaan.

### **II. Hipotesis**

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran diatas maka peneliti menyusun hipotesis sebagaimana berikut :

H<sub>1</sub>: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

H<sub>2</sub>: *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

H<sub>3</sub>: Perencanaan Pajak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

H<sub>4</sub>: Kepemilikan Manajerial Mampu memoderasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

H<sub>5</sub>:Kepemilikan Manajerial Mampu memoderasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

H<sub>6</sub>:Kepemilikan Manajerial Mampu memoderasi Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling method* dengan kriteria yaitu:



1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan *annual report* periode 2016-2018.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah secara berturut-turut periode 2016-2018.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2016-2018.
4. Perusahaan menyediakan informasi lengkap tentang kepemilikan manjerial selama periode 2016-2018.

Sampel yang sesuai dengan kriteria sebanyak 33 perusahaan dengan masa observasi 3 tahun sehingga diperoleh sampel penelitian berjumlah 99 sampel. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan *moderated regression analysis (MRA)*.

#### **Pengukuran Variabel**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Magdalena, 2019). Rumus Nilai Perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{EMV} + \text{D}}{\text{TA}}$$

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2014:115). Rumus Profitabilitas di proksikan dengan ROA, yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

CSR merupakan salah satu faktor penting keberlangsungan hidup sebuah perusahaan dikarenakan perusahaan membutuhkan dukungan para stakeholdernya untuk menjalankan operasional perusahaan (Lanis dan Richardson, 2012). Instrumen pengukuran yang digunakan berjumlah 91 item pengungkapan. Rumus CSR sebagai berikut:

$$\text{CSRI} = \frac{\sum X_{ij}}{n}$$

Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak yaitu dilakukannya pengumpulan dan penelitian terhadap perpajakan dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang dilakukan (Yuliem,



2018). Rumus Perencanaan Pajak diprosikan dengan ETR (*Effective Tax Rate*), yaitu:

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Kepemilikan manajerial merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan, dimana direktur dan komisaris mempunyai kepemilikan saham dalam perusahaan yang dijalankannya, tidak hanya sebagai pengelola semata namun juga sebagai pemilik (Mayangsari, 2018). Rumus Kepemilikan Manajerial sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Total jumlah saham beredar}}$$

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

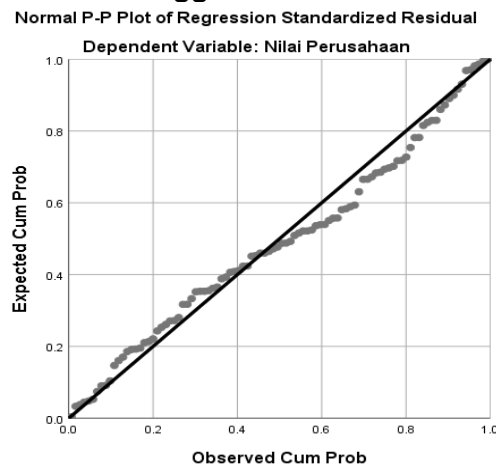
**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |           |                |
|------------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean      | Std. Deviation |
| Profitabilitas         | 99 | .00901  | .22731  | .1046647  | .05242583      |
| CSR                    | 99 | .04396  | .40659  | .1714957  | .07561114      |
| Perencanaan Pajak      | 99 | .05805  | .74488  | .2984310  | .13570132      |
| Nilai Perusahaan       | 99 | .07951  | 4.93139 | 1.5134684 | 1.03405290     |
| Kepemilikan Manajerial | 99 | .00009  | .81000  | .1818974  | .15155013      |
| Valid N (listwise)     | 99 |         |         |           |                |

**Sumber : Data Olahan SPSS, 2020**

**Uji Asumsi Klasik****Hasil Uji Normalitas**

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Menggunakan P-Plot**



**Sumber: Data Olahan SPSS, 2020**

Berdasarkan grafik pada gambar 2 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa grafik normal *P-Plot* memberikan pola data distribusi normal. Pada grafik normal *P-Plot* titik-titik yang mewakili sampel dalam penelitian ini tersebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga data dikatakan memenuhi persyaratan normalitas data, yaitu data berdistribusi dengan normal.

**Hasil Uji Multikolinearitas****Tabel 2****Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model                                  | Collinearity Statistics |       | Keterangan              |
|--|-------------------------|-------|-------------------------|
|  | Tolerance               | VIP   |                         |
| Profitabilitas                         | 0.744                   | 1,344 | Bebas Multikolinieritas |
| <i>Corporate Social Responsibility</i> | 0,752                   | 1,329 | Bebas Multikolinieritas |
| Perencanaan Pajak                      | 0,982                   | 1,019 | Bebas Multikolinieritas |

**Sumber: Data Olahan SPSS, 2020**

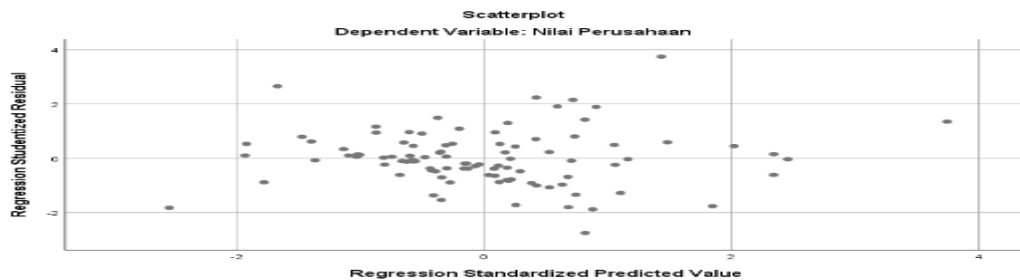
Berdasarkan pada hasil uji multikolinearitas pada tabel 2 diatas, maka dapat dilihat bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi, karena

memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 3**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



### Sumber: Data Olahan SPSS, 2020

Dari Gambar 3, dapat dilihat *scatter plot* diatas terlihat bahwa titik-titik yang tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat diartikan artinya model regresi tidak memiliki gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

### Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 3**

**Hasil Uji Autokorelasi**

|  | dW    | dU*    | 4-du   | Ket.                                 |
|--|-------|--------|--------|--------------------------------------|
| Predictors:<br>(Constant),<br>Perencanaan<br>Pajak, CSR,<br>Profitabilitas<br>Dependent<br>Variable: Nilai<br>Perusahaan | 1,771 | 1,7355 | 2,2645 | Tidak<br>Terjadi<br>Autoko<br>relasi |

### Sumber: Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (DW) hitung sebesar 1,771. Apabila dibandingkan dengan nilai Durbin-Watson tabel pada tingkat signifikan 5% dengan jumlah variabel indenpenden ( $k$ ) = 3 dan jumlah sampel ( $n$ ) = 99 maka diperoleh  $du = 1,7355$ , maka nilai  $4-du = 2,2645$ .

Hasil dari Durbin-Watson sebesar 1,771 dan nilai ini berada antara du dengan 4-du, yaitu antara 1,7355 dan 2,2645, yang berarti bahwa tidak terjadinya gejala autokorelasi.

### Koefesien Determinasi

**Tabel 4**

**Pengujian Koefesien Determinasi**

| R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 0,509 <sup>a</sup> | 0,259    | 0,235             | 0,79463                    |

**Sumber: Data Olahan SPSS, 2020**

Pada tabel 4 diatas, nilai R square yang dihasilkan oleh variabel indenpenden sebesar 0,235 yang berarti berarti 23,5% variabel dependen (nilai perusahaan) dijelaskan oleh variabel indenpenden (*profitabilitas, corporate social responsibility* dan perencanaan pajak). Sisanya sebesar 76,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam peneitian ini.

### Hasil Analisis Regresi Berganda dan *Moderated Regression Analysis (MRA)*

**Tabel 5**

**Hasil Analisis Regresi Berganda dan *Moderated Regression Analysis (MRA)***

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardize Coefficient | T      | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|-------------------------|--------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                    |        |      |
| 1 Constant)       | -,253                       | ,213       |                         | -1,188 | ,238 |
| Profitabilitas    | 6,825                       | 1,789      | ,344                    | 3,815  | ,000 |
| CSR               | 4,051                       | 1,201      | ,303                    | 3,372  | ,001 |
| Perencanaan Pajak | -1,830                      | ,615       | -,266                   | -2,976 | ,004 |
| PROF*KM           | 22,745                      | 10,199     | ,685                    | 2,230  | ,028 |
| CSR*KM            | 37,327                      | 9,006      | 1,324                   | 4,145  | ,000 |
| PP*KM             | 13,592                      | 5,900      | ,656                    | 2,304  | ,023 |

**Sumber : Data Olahan SPSS, 2020**

Berdasarkan Tabel 5, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:



$$\text{Nilai Perusahaan} = -0,253 + 6,825\text{Prof} + 4,051\text{CSR} - 1,830\text{PP} + 22,745 \\ \text{PROF*KM} + 37,327\text{CSR*KM} + 13,592\text{PP*KM} + e$$

### Hasil Uji Hipotesis

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel 5, didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,815. Sehingga dapat  $t_{hitung} 3,815 > t_{tabel} 1,985$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian **H3 diterima** yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel 5, didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,372. Sehingga dapat diketahui  $t_{hitung} 3,372 > t_{tabel} 1,985$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian **H2 diterima** yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel 5, didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,976. Sehingga dapat diketahui  $t_{hitung} -2,976 > t_{tabel} 1,985$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ . Dengan demikian **H3 diterima** yaitu berpengaruh negatif signifikan dari variabel *Perencanaan Pajak* terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel Moderasi

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel 5, didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,230. Sehingga dapat diketahui  $t_{hitung} 2,230 > t_{tabel} 1,985$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian **H4 diterima** yaitu terdapat pengaruh dari variabel profitabilitas dimoderasi oleh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel Moderasi

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel Tabel 5, didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,145. Sehingga dapat diketahui  $t_{hitung} 4,145 > t_{tabel} 1,985$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,028 < 0,05$ . Dengan demikian **H5 diterima** yaitu terdapat pengaruh dari variabel *Corporate Social Responsibility* dimoderasi oleh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.



## **Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel Moderasi**

Berdasarkan hasil yang disajikan pada Dari Tabel 4, didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,304. Sehingga dapat diketahui  $t_{hitung}$  2,304 >  $t_{tabel}$  1,985 dengan nilai signifikansi sebesar 0,023 < 0.05. Dengan demikian **H<sub>0</sub> diterima** yaitu terdapat pengaruh dari variabel Perencanaan pajak dimoderasi oleh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

## **5. SIMPULAN**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka diperoleh simpulan atas hasil pengujian tersebut dengan uraian sebagai berikut.

1. Profitabilitas terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Corporate social responsibility* (CSR) terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Perencanaan pajak terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan .
4. Kepemilikan manajerial terbukti dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
5. Kepemilikan manajerial terbukti dapat memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.
6. Kepemilikan manajerial terbukti dapat memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayem, Si dan Jaimatun Nikmah. 2019. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*. Vol.1, No. 2.
- Ayu, Dea Putri dan A. A. Gede Suarjaya. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 6, No.2 : 1112-1138. ISSN: 2302-8912.
- Chen, Li-Ju., dan Chen, Shun-Yu. 2011. *The Influence of Profitability on Firm Value With Capital Structure As the Mediator and Firm Size and Industry*





as Moderator. *Investment Management and Financial Innovations*, Vol :8, Issue 3.

- Dewanata, Pandu dan Tarmizi Achmad. 2017. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 6, No. 1. ISSN (Online): 2337-3806.
- Dinah, Aida Farah dan Darsono. 2017. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting*. Vol: 6, Nomor 3, Hal. 1-15. ISSN (Online): 337-3806
- Dyah, P., & W. Erman. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Kepemilikan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Ventura*, Vol: 12, No 1, Hal 71-86
- Ghozali, Imam dan A Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Husnan, Suad. 2014. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta :BPFE
- Iqbal, M. dan Rio Johan Putra. 2018. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Government* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Perencanaan Pajak Sebagai Variabel Moderating. *Media Studied Ekonomi*. Volume 21 No.1
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta.: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusumayani, Happy Apsari & Ketut Ali Suardana. 2017. Kepemilikan manajerial dan Kepemilikan Institutional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Perencanaan Pajak Pada Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol: 18.1: 646-673. ISSN :2302-8556
- Lanis, Robert and Grant Richardson. 2012. *Corporate Social Responsibility ant Tax Aggressiveness: a teast of legitimacy theory*. *J. Account. Public Policy* 31, 86-108.
- Magdalena, Risma. 2019. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tansparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2*. ISSN (p): 2615-2584. ISSN (E): 2615-3343.



- Maulana nst, Arief. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mekanisme Good Corporate Government Sebagai Variabel Moderasi. *Jom Fekon*. Volume 3, No. 1
- Mayangsari, Rima. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri Yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Periode 2012 - 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 6 No. 4
- Pasaribu, M.Y., Topowijono, dan Sulasmiyati, Sri. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Struktue Kepemilikan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 35, No.1, Juni, Hal. 154-164
- Putri, Eva Yuniana. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Tamabang Batu Bara. Seminar Inovasi Manajemen dan Akuntansi (SIMBA). *UNIPMA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*. Madiun
- Putri, Hanni Chyntia Maita dan Surya Raharja. 2013. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manjerial Sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 2, Nomor 3, Hal 1, ISSN (Online) :2337-3806
- Suandy. 011. *Hukum Pajak Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat
- Sultaningsih dan Rizka Imanita Sholihati. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Bisnis*. vol : 26(1) : 95-11
- Tarihoran, A. 2016. Pengaruh Penghindaran Pajak dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Vaariabel Modeasi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, vo.6, No. 02
- Wulandari. 2016. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manjerial Sebagai Variabel Moderasi. *Electronic Theses And Dissertation*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Jakarta :PT Gramedia



Yuliem, Marcella Lavenia. 2018. Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.

*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol: 7, No:1

[www.alinea.id](http://www.alinea.id)